

## ABSTRAK

**BERNADUS JENDY RUKMANTO. 91511407133045.** Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Meko Kecamatan Pamona Barat. Dibimbing oleh Marten Pangli dan Yulinda Tanari.

Usaha tani bertujuan menghasilkan produktivitas yang optimal untuk memperoleh pendapatan yang sebesar-besarnya, sehingga perlu untuk mengetahui seberapa besar biaya dan tingkat pendapatan yang di peroleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani padi sawah di Desa Meko Kecamatan Pamona Barat. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*), sampel yang berasal dari jumlah 349 petani dengan tingkat kesalahan 10% yang diambil sebanyak 78 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis kelayakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa produksi beras sebesar 128.700 Kg/MT dengan produksi rata-rata sebesar 1.400 kg/ha/MT. Jumlah rata-rata biaya yang dikeluarkan responden sebesar Rp. 9.729.402 /MT, dan rata-rata pendapatan yang diterima oleh responden adalah sebesar Rp. 3.236.496 /Ha/MT dan Kelayakan R/C ratio memperoleh nilai sebesar 1,33. Berdasarkan kriteria diperoleh nilai R/C ratio > 1 yang berarti usaha tani padi sawah layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : *Produksi, Pendapatan, Kelayakan*



## ABSTRACT

**BERNADUS JENDY RUKMANTO** (91511407133045). The Income of Rice Field Farmers in Meko Village, Pamona Barat Sub-District. Supervised by Marten Pangli and Yulinda Tanari.

Farming aims to produce optimal productivity to obtain maximum income, so it is necessary to know how much the cost and the level of income obtained. The objective of the research is to find out the income of lowland rice in Meko village, Pamona Barat sub-district. This study uses a simple random sampling method. The sample comes from the number of 349 farmers with an error rate of 10% taken by 78 respondents. Analysis of the data used is income analysis and feasibility analysis. The analysis obtained that rice production was 128.700 kg / MT with an average production of 1.400 kg/ha/MT. the average amount of costs incurred by respondents was Rp. 9.729.402/MT, and the average income received by respondents is Rp. 3.236.496/ha/MT and the feasibility of the R/C ratio obtained a value of 1.33. Based on the criteria obtained an R/C ratio  $> 1$ , which means that paddy farming is feasible to be cultivated.

**Keywords:** *Production, Income, Eligibility*

